

## ABSTRAK

**Febri Yanti. 55311/2010** Fungsi Sosialisasi oleh keluarga Luas Penyandang Tunawicara di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. *Skripsi*, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk melihat fungsi sosialisasi oleh keluarga luas penyandang tunawicara di Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya. Terdapat 5 keluarga, ayah kondisi normal, sedangkan ibu penyandang tunawicara. Keterbatasan komunikasi dengan ketidakmampuan bagi ibu untuk mengucapkan kata secara jelas dan berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat yang kurang lancar menjadi kendala dalam proses sosialisasi. Oleh sebab itu ibu penyandang tunawicara membutuhkan fungsi sosialisasi oleh keluarga luas, agar anak bisa berkembang secara normal dan memiliki kepribadian baik serta bisa di terima oleh masyarakat luas, sehingga menimbulkan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana fungsi sosialisasi oleh keluarga luas penyandang tunawicara di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi sosialisasi oleh keluarga luas penyandang tunawicara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe studi kasus *intrinsik*, dan di analisis menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Menzeis. Asumsi dasar dari teori ini adalah individu dalam masyarakat senantiasa berusaha melakukan peran seperti yang dikehendaki oleh orang lain. Penelitian ini di lakukan di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 41 orang. Pada penelitian ini melakukan observasi partisipasi pasif. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui fungsi sosialisasi oleh keluarga luas penyandang tunawicara. Agar data yang diperoleh valid digunakan teknik triangulasi. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman (Model Analisis Interaktif) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan bahwa fungsi sosialisasi oleh keluarga luas penyandang tunawicara yaitu: (1). Mengajarkan komunikasi kepada anak mulai usia balita yang dilakukan dengan cara mengajarkan mengucap kata yang jelas, dan memberikan kebebasan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, tapi tetap dilakukan pengawasan. (2). Keluarga luas berfungsi *maleko* anak berperilaku baik. (3). Menanamkan nilai agama yang dilakukan dengan cara mengajak anak mengikuti kegiatan TPA/TPSA atau kegiatan yasinan. (4) Melakukan pengendalian dari cara berpakaian anak dan pola pergaulan anak dengan teman sebaya.